

BAB II

PROFIL LEMBAGA

2.1 Sejarah Instansi



Gambar 2.1 Bagan sejarah RSUD IbnuSina Gresik (RSUD IbnuSina 2024)

RSUD Ibnu Sina Gresik (RSUD Ibnu Sina) merupakan rumah sakit umum daerah kelas B milik Pemerintah Kabupaten Gresik, beralamat di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 243B, Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur yang berdiri pada 16 Agustus 1975 dan diresmikan oleh Gubernur Jawa Timur. Kemudian, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik No. 10 Tahun 1993, rumah sakit ditetapkan sebagai RSUD Kabupaten Gresik. Pada tanggal 28 Desember 2007 RSUD Kabupaten Gresik ditetapkan sebagai BLUD (Badan Layanan Umum Daerah). Seiring perkembangan, rumah sakit melakukan peningkatan fasilitas dan layanan, termasuk pembangunan gedung layanan rawat jalan terpadu dan pusat diagnostik yang diharapkan meningkatkan pelayanan laboratorium dan diagnostik. Meskipun tidak ada sumber terbuka yang khusus menjelaskan sejarah unit "Laboratorium Patologi Anatomi" secara terpisah, dapat diasumsikan bahwa unit tersebut dibentuk

sejalan dengan pengembangan layanan penunjang diagnostik di RSUD Ibnu Sina untuk mendukung pemeriksaan jaringan, sel, organ tubuh pasien sebagai bagian dari layanan patologi anatomi (RSUD IbnuSina Gresik, 2024).

2.2 Visi dan Misi Instansi

Visi

Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat yang Berkualitas dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian.

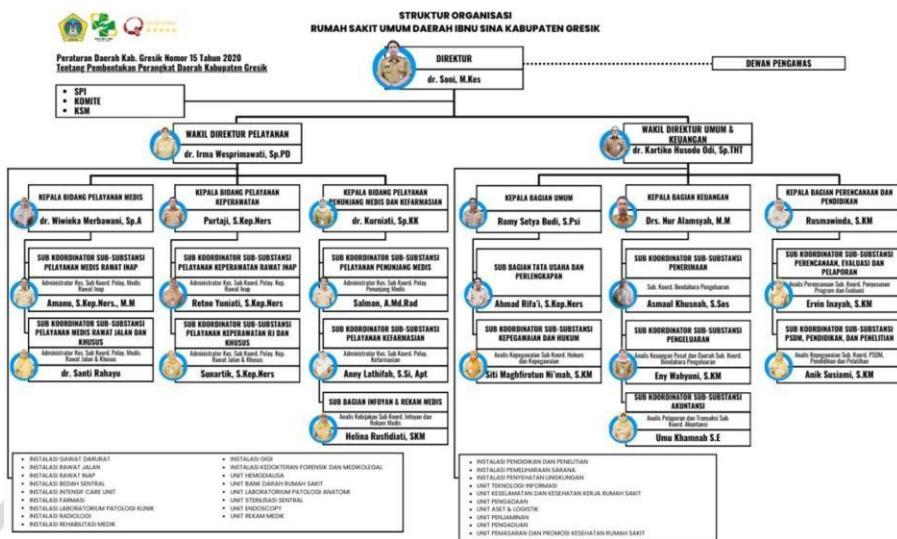
Misi

1. Memberikan pelayanan yang profesional.
2. Mengembangkan fungsi pendidikan dan penelitian yang terintegrasi.
3. Mewujudkan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang didukung teknologi dan komunikasi.

2.3 Struktur Organisasi Instansi

RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh 2 Wakil Direktur yaitu Wakil Direktur Pelayanan serta Wakil Direktur Umum dan Keuangan. Wakil Direktur Pelayanan membawahi bidang pelayanan medis, bidang pelayanan penunjang medis dan bidang keperawatan. Sedangkan Wakil Direktur Umum dan Keuangan membawahi bagian tata usaha, bagian keuangan dan bagian perencanaan program.

Direktur dalam menjalankan kewajibannya juga dibantu oleh jabatan fungsional dan atau profesional yang meliputi Komite Medik, Komite Keperawatan, Komite Penunjang Medik, Komite Mutu dan Keselamatan Pasien, Komite Rekam Medis, Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik), Satuan Pemeriksaan Internal (SPI), dan Unit IT, serta unit pelayanan dan unit penunjang lainnya.



Gambar 2.2 Struktur organisasi RSUD Ibnu Sina Gresik (RSUD Ibnu Sina 2024)

2.4 Sejarah Fakultas Kesehatan UMG

Sejarah Fakultas Kesehatan UMG menurut buku Pedoman Akademik Fakultas Kesehatan (2024) Universitas Muhammadiyah Gresik didirikan sebagai upaya meningkatkan amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan tinggi, karena pada saat itu di daerah Kabupaten Tingkat II Gresik belum ada Perguruan Tinggi. Berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gresik Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Nomor: E.1/017-V/1980 tanggal 25 Mei 1980, berdirilah Universitas Muhammadiyah Gresik yang peresmiannya dilakukan oleh Bupati KDH Tingkat II Kabupaten Gresik Bapak Kolonel Wasiadji, S.H yang juga sebagai pelindung. Berlokasi di Perguruan Muhammadiyah Jl. Kh. Kholil No. 90 Gresik.

Sejak tahun 1983 Universitas Muhammadiyah Gresik mengajukan status terdaftar ke Kopertis Wilayah VI (sekarang Wilayah VII). Atas petunjuk Kopertis Wilayah VII dan kesepakatan bersama antara Pimpinan IKIP Muhammadiyah Surabaya, Institut Teknologi Muhammadiyah

Surabaya dan Universitas Muhammadiyah Gresik, ketiga Perguruan Tinggi tersebut digabungkan berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI. Nomor: 0141/0/1984 tanggal 9 Maret 1984 menjadi Universitas Muhammadiyah Surabaya. Di Gresik sendiri diberi nama Universitas Muhammadiyah Surabaya Kampus Gresik. Dengan beberapa pertimbangan dan perkembangan, Universitas Muhammadiyah Surabaya Kampus Gresik pada tahun 1987/1988 membuka Fakultas Pertanian dan Fakultas Perikanan. Kedua fakultas tersebut diajukan untuk mendapatkan status terdaftar sebagai Sekolah Tinggi Pertanian Muhammadiyah dan Sekolah Tinggi Perikanan Muhammadiyah Gresik melalui Kopertis Wilayah VII Surabaya. Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0763/0/1989 dan Nomor: 0841/0/1989 kedua Sekolah Tinggi tersebut mendapat Status Terdaftar. Untuk lebih memantapkan pengelolaan fakultas-fakultas yang ada, kedua Sekolah Tinggi tersebut diajukan pengintegrasian menjadi Universitas Muhammadiyah Gresik. Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0498/0/1990 tanggal 8 Agustus 1990, pengintegrasian dua Sekolah Tinggi tersebut menjadi Universitas Muhammadiyah Gresik. Dengan adanya status terdaftar beberapa jurusan/program studi, maka pada tahun 1990 Universitas Muhammadiyah Gresik berpisah dari Universitas Muhammadiyah Surabaya. Perkembangan selanjutnya, pada tahun 1995/1996 Universitas Muhammadiyah Gresik menempati kampus baru hingga sekarang yang berlokasi di Jl. Sumatra 101 GKB Randu Agung Gresik.

Pada April 2019, Universitas Muhammadiyah Gresik melakukan penggabungan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan mengakusisi tiga Tiga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) yakni STIKES Delima Persada, Akbid Delima Persada dan STIKES Insan Unggul. Ketiga STIKES ini menjadi Fakultas Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Gresik. Selain itu juga terdapat penambahan beberapa Program Studi baru.

2.5 Visi Misi Fakultas Kesehatan UMG

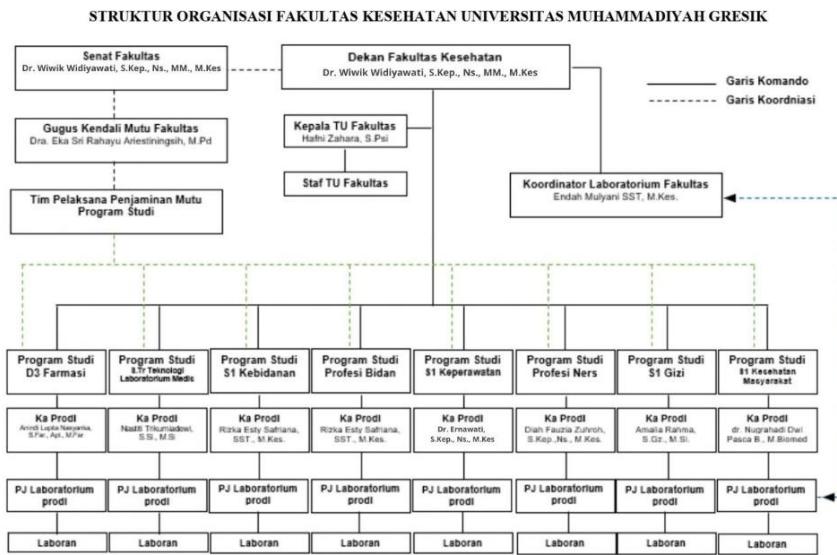
Visi

Menjadi Fakultas yang menghasilkan lulusan profesional, unggul, dan berjiwa entrepreneur islami kompeten di bidang kesehatan pada Tahun 2030.

Misi

1. Menerapkan kurikulum berbasis Capaian Pembelajaran berorientasi pada KKNI untuk mewujudkan profil lulusan tenaga kesehatan yang profesional, unggul, berjiwa entrepreneur islami, dan kompeten di bidang kesehatan.
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan sesuai dengan roadmap global untuk memenuhi kebutuhan pengembangan ilmu kesehatan dan masyarakat dengan memanfaatkan perkembangan teknologi moderen.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis hasil penelitian.
4. Melaksanakan kegiatan kerjasama dalam dan luar negeri di bidang akademik dan non akademik.
5. Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal.

2.6 Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan UMG



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan UMG (Fakultas Kesehatan 2024)

2.7 Sejarah Program Strudi Teknologi Laboratorium Medis UMG

Sejarah program studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis menurut Dokumen Kurikulum “Re-orientasi kurikulum penyesuaian dengan kurikulum nasional AIPTLMI 2021” (2021) Universitas Muhammadiyah Gresik secara resmi memiliki Fakultas Kesehatan pada tahun 2019 yang merupakan gabungan dari dua institusi pendidikan yaitu STIKES Insan Unggul Surabaya dan Akademi Bidan Delima Persada Gresik. Selanjutnya, Universitas Muhammadiyah Gresik terus berkomitmen dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan salah satunya dengan mendirikan program studi baru yaitu Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis (selanjutnya disingkat Prodi D IV TLM). Prodi D IV TLM resmi diizinkan penyelenggaranya melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 842/M/2020 pada tanggal 9 September 2020. Pendirian program studi ini juga didasari oleh masukan stackholder, asosiasi prodi dan profesi terkait.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/313/2020 setiap orang yang telah lulus pendidikan tenaga kesehatan bidang Teknologi Laboratorium Medik atau Analis Kesehatan atau Analis Medis disebut Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014, ATLM termasuk dalam kategori tenaga teknik biomedika. ATLM memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perorangan dan masyarakat. ATLM merupakan peran yang dibutuhkan di setiap unit layanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, maupun laboratorium kesehatan untuk membantu petugas medis (dokter) dalam mengambil specimen biologis, mengelola specimen, menganalisis specimen di laboratorium hingga mendapatkan hasil yang representatif untuk diagnosis penyakit pasien.

Saat ini, rasio tenaga kesehatan ATLM dengan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan masih kurang memadai. Menurut data yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan, profil kesehatan Indonesia tahun 2019, ATLM di Indonesia berjumlah 33.626 orang, sedangkan fasilitas pelayanan kesehatan berjumlah 23.963 yang terdiri dari 2.877 rumah sakit, 10.134 puskesmas, 9.205 klinik, 458 Unit Transfusi Darah (UTD), 1.289 laboratorium kesehatan, sehingga dapat dianalogikan bahwa dalam satu unit layanan kesehatan hanya terdapat 1 sampai 2 orang ATLM. Semakin tahun jumlah fasilitas pelayanan kesehatan terus bertambah, di dukung pada akhir tahun 2019, tersebarnya wabah virus SARS-CoV-2 penyebab penyakit Covid-19. Pandemi tersebut menyebabkan terjadi peningkatan jumlah pelayanan kesehatan, dengan demikian kebutuhan ATLM pun juga meningkat. Di Kabupaten Gresik, jumlah institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan prodi TLM atau Analis Medis hingga saat ini hanya satu yaitu Akademi Analis Kesehatan Delima Husada Gresik dengan jenjang pendidikan D III. Perbedaan jenjang pendidikan D III Analis Medis dan D IV TLM adalah pada masa studi dan kompetensi penggunaan instrumen.

Prodi D IV TLM membekali mahasiswa dengan teori dan praktik melakukan teknik diagnostik advance di tingkat biologi molekuler. Sehingga keberadaan prodi D IV TLM Universitas Muhammadiyah Gresik diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah jumlah ATLM di Indonesia.

Prodi D IV TLM Universitas Muhammadiyah Gresik memiliki kekhasan yang mengedepankan cabang ilmu toksikologi, hal ini menjadi pembeda dengan institusi penyelenggara TLM yang lain, seperti Universitas Airlangga yang mengedepankan diagnosa penyakit infeksius dan Universitas Muhammadiyah Semarang pada diagnosa molekuler. Kota Gresik merupakan salah satu kota industri di Jawa Timur, dimana besar kemungkinannya polutan atau bahan yang bersifat toksik atau beracun ada di area industri maupun di lingkungan. Kurikulum D IV TLM mengedepankan toksikologi yang akan membahas tentang toksikologi klinik, toksikologi industri, dan toksikologi forensik. Toksikologi juga berkaitan dengan cabang ilmu lain seperti kimia klinik, patologi klinik, hematologi, diagnostik biologi molekular, serta managemen laboratorium. Universitas Muhammadiyah Gresik juga membekali mahasiswa tentang kewirausahaan laboratorium medik.

2.8 Visi dan Misi Prodi Teknologi Laboratorium Medis UMG

Visi

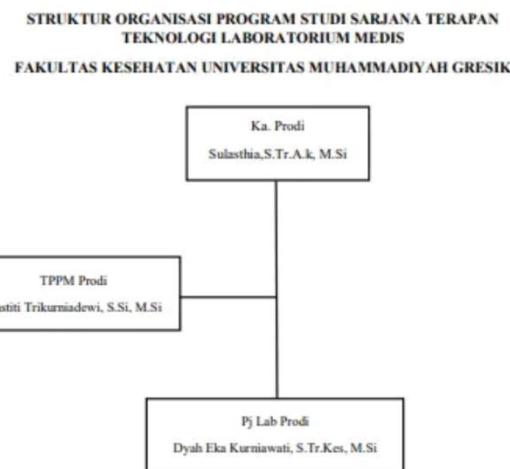
Tahun 2030 menjadi program studi unggul dan mandiri dalam menghasilkan tenaga profesional di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berjiwa entrepreneur Islami, ahli di bidang toksikologi, serta mampu menerapkan IPTEKS di kawasan industri.

Misi

1. Melaksanakan pendidikan di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berlandaskan nilai-nilai islami dengan keunggulan toksikologi klinik.

2. Melaksanakan penelitian di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berkontribusi untuk kemajuan IPTEK yang sesuai dengan roadmap.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran di bidang Teknologi Laboratorium Medis berbasis hasil penelitian.
4. Melaksanakan kerjasama dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri untuk mewujudkan visi program studi.
5. Melaksanakan penjaminan mutu internal dan eksternal untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan citra program studi.

2.9 Struktur Organisasi Prodi Teknologi Laboratorium Medis



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Prodi Teknologi Laboratorium Medis
(Universitas Muhammadiyah Gresik, 2025)